

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR dan Corporate Governance terhadap pengungkapan risiko perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan risiko perusahaan yang diukur menggunakan metode *content analysis*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR, ukuran dewan komisaris, komite audit, tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage*.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel diambil untuk tahun 2016-2018 dan dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 162 perusahaan. Analisis regresi data panel pada Eviews 10 digunakan untuk menguji data penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel CSR dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *pengungkapan risiko perusahaan*. Variabel komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *pengungkapan risiko perusahaan*. Variabel tingkat likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *pengungkapan risiko perusahaan*. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *pengungkapan risiko perusahaan*.

Kata Kunci: *pengungkapan risiko perusahaan*, CSR, ukuran dewan komisaris, komite audit, tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas.